



## MEMBANGUN KEPERCAYAAN DIRI WARGA BINAAN LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS 1 MAKASSAR

Annida Maulidya Ridwan<sup>1</sup>, Muhammad Revy Rhardika Yunus<sup>2</sup>, Cherryl Gwyneth Daniel<sup>3</sup>,  
Kamilah Naurah Tsabitah<sup>4</sup>, Rara Angraini Sencioko<sup>5</sup>, Satria Pratama Putra<sup>6</sup>, Indri Qurothu  
Aini<sup>7</sup>, Siti Nuraisyah Muhajirin<sup>8</sup>, Muthia Nadhirah Khairunnisa<sup>9</sup>, Sekar Surastri  
Widyadhana<sup>10</sup>, Nabilla Khorunnisa<sup>11</sup>, Kadaruddin<sup>12</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin.

Email: [maulidyaannida627@gmail.com](mailto:maulidyaannida627@gmail.com); [rhereyunbach@gmail.com](mailto:rhereyunbach@gmail.com).

<sup>3,4,5,6,9</sup> Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin.

Email: [cherryl09gwyneth@gmail.com](mailto:cherryl09gwyneth@gmail.com), [kamilahtsabitah2@gmail.com](mailto:kamilahtsabitah2@gmail.com), [raraangrainisencioko@gmail.com](mailto:raraangrainisencioko@gmail.com),

[satriapratams584@gmail.com](mailto:satriapratams584@gmail.com), [nadiramutt@gmail.com](mailto:nadiramutt@gmail.com),

<sup>7</sup>Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Hasanuddin. Email: [indriqurothuaini@gmail.com](mailto:indriqurothuaini@gmail.com)

<sup>8</sup>Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Hasanuddin.

Email: [sitinuraisyah.muhajirin@gmail.com](mailto:sitinuraisyah.muhajirin@gmail.com)

<sup>10</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin. Email: [ssurastri@gmail.com](mailto:ssurastri@gmail.com)

<sup>11</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin.

Email: [nabielaaakh23@gmail.com](mailto:nabielaaakh23@gmail.com),

<sup>12</sup>Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Hasanuddin. Email: [kadaruddin@unhas.ac.id](mailto:kadaruddin@unhas.ac.id)

### Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Hasanuddin di Lembaga Pemasyarakatan Kelas 1 Makassar bertujuan untuk membangun kepercayaan diri warga binaan melalui pelatihan *public speaking*, kelas *journaling*, dan lomba merdeka. Program ini dirancang untuk mengatasi masalah keterampilan komunikasi dan tekanan emosional yang sering dialami oleh narapidana. Metode yang digunakan meliputi pelatihan langsung, diskusi reflektif, serta penyediaan materi edukatif terkait kesehatan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan berbicara di depan umum dan pengelolaan emosi peserta. Selain itu, penyediaan alat kebersihan dan poster edukatif juga berhasil meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan dan kebersihan di lingkungan lapas. Secara keseluruhan, program ini tidak hanya memberikan manfaat bagi warga binaan tetapi juga memperkaya pengalaman belajar bagi mahasiswa, menjadikan KKN sebagai sarana untuk mendukung rehabilitasi dan reintegrasi sosial narapidana.

**Kata kunci:** Rehabilitasi, *public speaking*, *journaling*, narapidana.

### Abstract

*Community Service Program (KKN) activities carried out by Hasanuddin University students at Makassar Class 1 Correctional Institution aim to build the confidence of prisoners through public speaking training, journaling classes, and independent competitions. The program was designed to address communication skills and emotional distress issues often experienced by inmates. The methods used include hands-on training, reflective discussions, as well as the provision of health-related educational materials. The results of these activities showed significant improvements in participants' public speaking skills and emotional management. In addition, the provision of cleaning tools and educational posters also succeeded in raising awareness of the importance of health and hygiene in the prison environment. Overall, this program not only benefits the prisoners but also enriches the learning experience for students, making Community Service Program a means to support the rehabilitation and social reintegration of prisoners.*

**Keywords:** Rehabilitation, *public speaking*, *journalism*, prisoners.



## 1. PENDAHULUAN

KKN Universitas Hasanuddin merupakan program pengabdian masyarakat yang wajib bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu di lingkungan nyata. KKN memberi kesempatan mahasiswa berinteraksi dengan masyarakat beragam dan mengembangkan keterampilan seperti komunikasi, kepemimpinan, dan pemecahan masalah. Selain meningkatkan hard skill, KKN juga menekankan pentingnya soft skill seperti empati, kerja sama, dan pemahaman sosial.

Salah satu bentuk KKN adalah di Lapas Kelas 1 Makassar, di mana mahasiswa membantu rehabilitasi narapidana melalui pelatihan keterampilan, mental, dan kesehatan. Mahasiswa belajar langsung dari interaksi dengan narapidana, memperluas wawasan tentang rehabilitasi dan keadilan sosial.

Lapas Kelas 1 Makassar memiliki potensi besar dalam rehabilitasi narapidana dengan fasilitas memadai. Program yang ditawarkan meliputi pelatihan kerja dan pengembangan mental, seperti konseling, meditasi, journaling, serta pelatihan public speaking. Namun, terdapat tantangan seperti keterbatasan komunikasi, tekanan emosional, rendahnya edukasi kesehatan, dan sarana kebersihan yang kurang memadai.

Tim KKN Universitas Hasanuddin menawarkan solusi melalui pelatihan public speaking, program journaling, pemasangan poster edukatif kesehatan, dan penyediaan alat kebersihan. Program ini bertujuan meningkatkan keterampilan sosial, mental, dan kesehatan narapidana serta menciptakan lingkungan yang mendukung di lapas. Harapannya, narapidana lebih siap menghadapi reintegrasi ke masyarakat, mengurangi residivisme, dan membangun kehidupan yang lebih baik setelah bebas.

## 2. METODE PELAKSANAAN

### 2.1 Waktu dan Tempat

Berikut adalah Waktu dan Tempat kegiatan berdasarkan rencana dan hasil program kerja KKN di Lembaga Pemasyarakatan Kelas 1 Makassar:

#### 1. Coaching Public Speaking:

- Pertemuan Pertama: Jumat, 28 Juli 2024, Ruang Kelas Lembaga Pemasyarakatan Kelas 1 Makassar.
- Pertemuan Kedua: Sabtu, 3 Agustus 2024, Ruang Kelas Lembaga Pemasyarakatan Kelas 1 Makassar.
- Pertemuan Ketiga: Sabtu, 10 Agustus 2024, Ruang Kelas Lembaga Pemasyarakatan Kelas 1 Makassar.
- Pertemuan Keempat (Narasumber Ahli): Kamis, 17 Agustus 2024, Ruang Kelas Lembaga Pemasyarakatan Kelas 1 Makassar.
- Lomba Pidato (Puncak Acara): Senin, 12 Agustus 2024, Aula Lembaga Pemasyarakatan Kelas 1 Makassar.

#### 2. Journaling:

- Pertemuan Pertama: Senin, 29 Juli 2024, Ruang Kelas Lembaga Pemasyarakatan Kelas 1 Makassar.
- Pertemuan Kedua (Diskusi Refleksi Diri): Rabu, 9 Agustus 2024, Ruang Kelas Lembaga Pemasyarakatan Kelas 1 Makassar.

#### 3. Penyediaan Poster Edukatif:

- Pembuatan dan Pemasangan Poster: Dilaksanakan pada minggu terakhir Juli hingga sebelum 19 Agustus 2024 di area strategis Lembaga Pemasyarakatan Kelas 1 Makassar, terutama di klinik.

#### 4. Penyediaan Alat Kebersihan:

- Distribusi Alat Kebersihan: Dilaksanakan pada Senin, 19 Agustus 2024 di Klinik dan toilet umum Lembaga Pemasyarakatan Kelas 1 Makassar.

#### 5. Perayaan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia:



- Lomba Hias Kue, Balloon Caterpillar, dan Oper Balon Air: Jumat, 9 Agustus 2024, Aula Lembaga Pemasyarakatan Kelas 1 Makassar.
- Lomba Estafet Sarung dan Oper Tepung: Sabtu, 10 Agustus 2024, Halaman Lembaga Pemasyarakatan Kelas 1 Makassar.
- Lomba Pidato: Senin, 12 Agustus 2024, Aula Lembaga Pemasyarakatan Kelas 1 Makassar.

## 2.2 Khalayak Sasaran

Khalayak Sasaran Program Kerja KKN di Lembaga Pemasyarakatan Kelas 1 Makassar:

### 1. Coaching Public Speaking:

- Sasaran Peserta: 17 narapidana dari berbagai blok pidana, kecuali blok Tindak Pidana Korupsi (TIPIKOR). Peserta berasal dari blok lain seperti pidana umum, dengan fokus pada narapidana yang memenuhi kriteria mampu membaca, menulis, dan berbahasa Indonesia dengan baik.
- Jumlah yang Hadir: Semua 17 peserta yang diundang hadir dalam setiap sesi pelatihan.

### 2. Journaling:

- Sasaran Peserta: Peserta journaling terdiri dari narapidana berusia maksimal 30 tahun, mampu membaca dan menulis dengan baik. Khususnya, peserta berasal dari blok TIPIKOR dan beberapa dari blok Pidana Narkoba.
- Jumlah yang Hadir: 10 narapidana yang dipilih sesuai kriteria hadir dan aktif berpartisipasi dalam program.

### 3. Penyediaan Poster Edukatif dan Alat Kebersihan:

- Sasaran Peserta: Poster edukatif dan alat kebersihan disediakan untuk seluruh warga binaan Lapas Kelas 1 Makassar, tanpa pembatasan blok atau kategori tertentu. Dengan target mencakup semua narapidana yang berjumlah sekitar 1400 orang dan seluruh jajaran pejabat struktural, pegawai, staff dan pengunjung.

### 4. Perayaan Hari Kemerdekaan RI:

- Sasaran Peserta: Semua narapidana dan petugas Lapas Kelas 1 Makassar diundang untuk berpartisipasi dalam kegiatan perlombaan tradisional. Ratusan narapidana diharapkan hadir dan berpartisipasi, namun jumlah spesifik yang hadir tidak dijelaskan secara rinci.

## 2.3 Metode Pengabdian

### 1) Tahap Persiapan

Selama periode pengabdian, tim KKN melakukan berbagai persiapan untuk memastikan kelancaran dan kesuksesan program-program yang telah direncanakan. Dalam rangka menjalankan program kerja seperti Coaching Public Speaking, Journaling, Penyediaan Poster Edukatif, dan Penyediaan Alat Kebersihan, beberapa tahapan persiapan dilakukan dengan seksama.

Sebelum pelaksanaan program, tim KKN melakukan observasi untuk memahami kondisi dan kebutuhan warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas 1 Makassar. Berdasarkan hasil observasi, tim mengidentifikasi masalah utama yang dihadapi narapidana, seperti kurangnya keterampilan komunikasi, tekanan emosional, serta keterbatasan informasi kesehatan dan sarana kebersihan.

Setelah mengidentifikasi permasalahan, tim merancang konsep program kerja yang sesuai dengan kebutuhan narapidana. Konsep ini mencakup Coaching Public Speaking untuk meningkatkan keterampilan komunikasi narapidana, Journaling untuk membantu mereka mengelola emosi, serta program Penyediaan Poster Edukatif dan Alat Kebersihan untuk meningkatkan kesadaran akan kesehatan dan kebersihan.

Tim KKN kemudian menyusun TOR dan proposal kegiatan untuk setiap program

kerja. Dokumen ini mencakup tujuan, target peserta, metode pelaksanaan, serta evaluasi untuk memastikan program berjalan sesuai rencana. Proposal ini diajukan kepada pihak lapas dan pihak terkait lainnya sebagai bagian dari persiapan administrasi.

Tim KKN melakukan koordinasi intensif dengan pihak Lembaga Pemasyarakatan Kelas 1 Makassar serta narasumber ahli yang akan mengisi beberapa sesi, terutama pada kegiatan Coaching Public Speaking dan Journaling. Selain itu, tim juga berkoordinasi dengan pihak penyedia alat kebersihan dan percetakan poster untuk memastikan ketersediaan materi pendukung.

Sebagai bagian dari tahap persiapan, tim KKN juga merancang poster dan pamflet yang digunakan sebagai sarana publikasi dan dokumentasi. Poster edukatif yang berisi informasi kesehatan dan pencegahan bahaya narkoba, rokok, serta perilaku hidup sehat disiapkan dengan desain yang menarik dan mudah dipahami. Publikasi ini kemudian disebarluaskan di area lapas, terutama di klinik dan tempat umum.



**Gambar 1.** Dokumentasi Rapat program kerja kelompok (a) Pengenalan dan Penerimaan KKN Gel. 112 di Lapas Kelas 1 Makassar, (b) Rapat internal tim KKN untuk penyusunan Program Kerja, dan (c) konsultasi Program Kerja Bersama pihak Lapas Kelas 1 Makassar.

## 2) Tahap Pelaksanaan

Setelah melalui tahap persiapan yang matang, tim KKN mulai melaksanakan program-program yang telah direncanakan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas 1 Makassar dengan melibatkan narapidana sebagai peserta. Setiap program dilaksanakan dengan memperhatikan waktu, metode, dan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

### - Pelaksanaan Coaching Public Speaking

Program ini dilaksanakan melalui empat sesi pelatihan dengan melibatkan 17 narapidana dari berbagai blok pidana, kecuali blok Tindak Pidana Korupsi (TIPIKOR). Setiap pertemuan berlangsung selama 1 jam, dan diisi oleh pemateri yang berbeda. Dua pertemuan diisi oleh Muhammad Revy Rhardika, satu pertemuan oleh Rara Angraini Sencioko, dan pertemuan terakhir oleh narasumber ahli. Pelatihan ini menggunakan metode ceramah dan praktik langsung, di mana peserta diajak untuk mempraktikkan teknik berbicara di depan umum serta mendapatkan umpan balik. Puncak acara adalah Lomba Pidato yang diadakan pada 12 Agustus 2024, yang merupakan evaluasi dari keterampilan yang telah dipelajari.



(a)



(b)

**Gambar 2.** Dokumentasi program kerja kelompok kelas *Public Speaking* (a) Narasumber ahli Bersama peserta kelas *Coaching Public Speaking*, dan (b) *Live Report Peserta Kelas Coaching*.

- Pelaksanaan Program Journaling

Program journaling dilaksanakan dalam dua pertemuan yang melibatkan 10 narapidana dari blok TIPIKOR dan beberapa dari blok Pidana Narkoba. Pertemuan pertama difokuskan pada pemberian panduan dan materi tentang pentingnya journaling untuk mengelola emosi, yang disampaikan oleh narasumber konseling. Pertemuan kedua berupa diskusi refleksi diri, di mana peserta didorong untuk membagikan pengalaman dan hasil journaling mereka. Metode yang digunakan adalah diskusi kelompok kecil dan refleksi pribadi untuk membantu narapidana mengembangkan keterampilan coping.



(a)



(b)

**Gambar 3.** Dokumentasi program kerja kelompok kelas *Journaling* (a) *Live Report Peserta Kelas Journaling*, dan (b) *Foto Bersama narasumber ahli (dosen psikologi Universitas Hasanuddin), pegawai Lapas Kelas 1 Makassar, dan Tim KKN*.

- Penyediaan Poster Edukatif

Program ini bertujuan untuk memberikan edukasi kesehatan kepada warga binaan. Setelah poster dirancang, dicetak, dan dipasang di area strategis seperti klinik dan ruang umum, program ini menggunakan pendekatan visual sebagai metode penyampaian. Poster mencakup topik seperti bahaya narkoba, pentingnya kebersihan, kesehatan gigi, dan bahaya merokok. Program ini tidak memerlukan interaksi langsung dengan narapidana, namun poster yang informatif diharapkan dapat meningkatkan kesadaran kesehatan warga binaan secara efektif.



**Gambar 4.** Dokumentasi program kerja Penyediaan Poster Edukatif (a) X-Banner 5 Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, (b) Poster Bahaya Rokok, (c) Poster Kesehatan Gigi, dan (d) Bahaya Narkoba.

- Penyediaan Alat Kebersihan

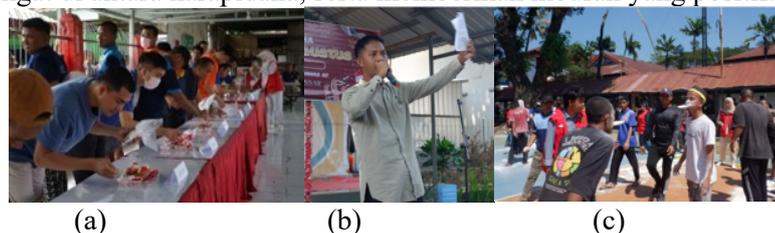
Distribusi alat kebersihan seperti sabun, hand sanitizer, dan tisu dilakukan di klinik dan toilet umum Lapas Kelas 1 Makassar. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan setiap area yang memerlukan alat kebersihan memiliki pasokan yang cukup. Tim KKN bekerja sama dengan pihak lapas untuk mendistribusikan alat kebersihan tersebut secara merata, memastikan kebersihan dan kesehatan lingkungan lapas tetap terjaga.



**Gambar 5.** Dokumentasi program kerja Penyediaan Alat Kebersihan

- Perayaan Hari Kemerdekaan RI

Untuk menyemarakkan perayaan Hari Kemerdekaan RI, tim KKN mengadakan serangkaian lomba tradisional dan modern yang melibatkan narapidana. Lomba-lomba tersebut meliputi Lomba Hias Kue, Sarung Estafet, Balloon Caterpillar, Oper Tepung, dan Lomba Pidato. Setiap lomba direncanakan dengan sistem pertandingan yang melibatkan partisipasi aktif warga binaan. Kegiatan ini dirancang untuk membangun kebersamaan dan semangat di antara narapidana, serta memberikan hiburan yang positif.



**Gambar 6.** Dokumentasi program kerja Perayaan Hari Kemerdekaan RI (a) Lomba Hias Kue, (b) Lomba Pidato, dan (c) Lomba Oper Tepung.



Melalui metode pelaksanaan yang melibatkan ceramah, praktik langsung, diskusi kelompok, penyebaran media visual, dan lomba interaktif, program-program pengabdian masyarakat ini berhasil mencapai tujuannya dalam mendukung rehabilitasi narapidana serta meningkatkan keterampilan dan kesadaran warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas 1 Makassar.

#### 2.4 Indikator Keberhasilan

Indikator Keberhasilan Program Kerja KKN di Lapas Kelas 1 Makassar,

- Coaching Public Speaking

Keberhasilan dilihat dari terlaksananya empat sesi pelatihan dan Lomba Pidato yang diikuti oleh 17 narapidana. Peserta aktif dalam setiap sesi, menunjukkan peningkatan keterampilan berbicara di depan umum.



**Gambar 7.** Dokumentasi program kerja kelompok kelas Public Speaking, Peserta Kelas Coaching berhasil meraih juara 1 lomba Pidato.

- Journaling

Program ini berhasil dengan partisipasi aktif 10 narapidana dalam dua sesi pelatihan. Peserta terlibat dalam refleksi diri dan diskusi, dengan hasilnya dipajang di mading Lapas.



**Gambar 8.** Dokumentasi program kerja kelompok kelas Journaling, Penyerahan Mading ke Kasi.Bimkemas Lembaga Pemasyarakatan Kelas 1 Makassar.

- Penyediaan Poster Edukatif

Keberhasilan diukur dari pemasangan poster edukatif yang informatif di area strategis. Poster diterima positif oleh pihak Lapas dan efektif dalam meningkatkan kesadaran kesehatan.



(a) (b)

**Gambar 9.** Dokumentasi program kerja penyediaan poster edukatif (a) Pemasangan Poster oleh Pegawai Lembaga Pemsyarakatan Kelas 1 Makassar, dan (b) Peletakan X-Banner Edukatif di lingkungan Klinik Lembaga Pemsyarakatan Kelas 1 Makassar.

- Penyediaan Alat Kebersihan

Alat kebersihan tersedia dan didistribusikan secara merata di klinik dan toilet umum, memastikan lingkungan Lapas bersih dan sehat.



(a) (b)

**Gambar 10.** Dokumentasi program kerja Penyediaan Alat Kebersihan (a) Peletakan Hand Sanitizer di klinik, dan (b) Peletakan Sabun Cuci Tangan di Klinik

- Perayaan Hari Kemerdekaan RI

Partisipasi antusias narapidana dalam berbagai lomba menunjukkan keberhasilan acara. Semua lomba berjalan lancar dan sesuai rencana.



(a) (b)

**Gambar 11.** Dokumentasi program kerja Perayaan Hari Kemerdekaan RI (a) Live Report Lomba Oper Balon Air Pakai Sarung, dan (b) Live Report Lomba Estafet Sarung.

## 2.5 Metode Evaluasi

Metode evaluasi yang digunakan dalam pelaksanaan program kerja KKN terbagi atas evaluasi proses dan evaluasi akhir, memastikan bahwa program berjalan sesuai rencana dan mencapai tujuan yang ditetapkan.



- **Evaluasi Proses**

Evaluasi dilakukan secara berkala setiap minggu melalui rapat internal kelompok KKN. Dalam rapat ini, tim mendiskusikan progres program, hambatan yang muncul, serta solusi yang diambil untuk mengatasi masalah tersebut. Setiap kegiatan seperti Coaching Public Speaking, Journaling, serta Penyediaan Poster Edukatif dan Alat Kebersihan dievaluasi untuk memastikan pelaksanaan sesuai jadwal dan tujuan yang ditetapkan.
- **Evaluasi Akhir**

Evaluasi akhir dilakukan setelah seluruh program kerja dirampungkan. Sistem evaluasi akhir mencakup diskusi dan tanya jawab mengenai hasil pelaksanaan, hambatan yang dihadapi selama persiapan hingga eksekusi, serta dampak program terhadap warga binaan. Evaluasi ini juga digunakan untuk menyusun laporan akhir yang meliputi hasil dan masukan untuk program di masa depan. Hasil evaluasi bersama dengan DPK KKN Gelombang 112 Universitas Hasanuddin Bapak Dr. Kadaruddin, S.H., M.H., CLA. Memastikan bahwa program telah dilaksanakan sesuai rencana dengan dampak yang signifikan terhadap rehabilitasi warga binaan.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Keberhasilan**

Kegiatan Berdasarkan indikator keberhasilan yang telah dijelaskan dan realisasi program kerja KKN di Lembaga Pemasyarakatan Kelas 1 Makassar, dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator keberhasilan telah terpenuhi. Berikut adalah rincian keberhasilan program kerja:

##### **1. Coaching Public Speaking**

Program ini terlaksana dengan baik dan sesuai jadwal. Peserta menunjukkan antusiasme dan keterlibatan aktif selama empat sesi pelatihan. Lomba Pidato sebagai puncak acara juga berjalan lancar, dengan semua peserta yang berjumlah 17 orang ikut serta. Feedback dari narapidana dan pihak Lapas menunjukkan bahwa keterampilan komunikasi peserta mengalami peningkatan yang signifikan.

##### **2. Journaling**

Program journaling berhasil dilaksanakan dengan partisipasi penuh dari 10 narapidana yang memenuhi kriteria. Mereka berpartisipasi dalam dua sesi pelatihan dan diskusi refleksi diri. Hasil journaling yang ditampilkan di mading Lapas mendapat apresiasi dari pihak lapas dan peserta, menunjukkan keberhasilan program dalam meningkatkan manajemen emosi warga binaan.

##### **3. Penyediaan Poster Edukatif**

Poster edukatif terkait kesehatan dan kebersihan berhasil dipasang di area strategis seperti klinik dan ruang umum. Desain yang menarik dan konten yang informatif mendapat tanggapan positif dari pihak lapas, dan narapidana memberikan respons baik terhadap pesan yang disampaikan.

##### **4. Penyediaan Alat Kebersihan**

Program penyediaan alat kebersihan berhasil mencapai tujuannya. Sabun, hand sanitizer, dan tisu tersedia di semua area yang membutuhkan, seperti klinik dan toilet umum. Program ini membantu menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan lapas sesuai dengan target.

##### **5. Perayaan Hari Kemerdekaan RI**

Kegiatan lomba yang diadakan selama perayaan Hari Kemerdekaan juga sukses besar. Semua lomba seperti Lomba Hias Kue, Sarung Estafet, dan Lomba



Pidato diikuti dengan antusias oleh narapidana. Acara berlangsung sesuai rencana dan mendapat sambutan positif dari peserta dan petugas lapas.

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

##### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan output yang dihasilkan dalam program kerja KKN di Lembaga Pemasyarakatan Kelas 1 Makassar, dapat disimpulkan bahwa seluruh kegiatan telah dilaksanakan dengan baik, mulai dari tahap persiapan hingga pelaksanaan. Semua program, seperti Coaching Public Speaking, Journaling, Penyediaan Poster Edukatif, dan Penyediaan Alat Kebersihan, berhasil mencapai tujuan yang telah direncanakan tanpa hambatan yang berarti.

Setiap program memberikan dampak positif bagi narapidana, seperti peningkatan keterampilan berbicara, kemampuan mengelola emosi, dan kesadaran terhadap kesehatan serta kebersihan. Coaching Public Speaking sukses meningkatkan kepercayaan diri peserta yang terlihat dari partisipasi aktif mereka dalam Lomba Pidato. Program Journaling membantu narapidana mengelola stres dan emosi melalui refleksi diri. Poster edukatif dan penyediaan alat kebersihan berhasil meningkatkan kesadaran kesehatan dan kebersihan lingkungan di lapas.

Kesuksesan program ini juga ditunjukkan oleh dukungan penuh dari pihak Lapas, narapidana, dan tim KKN, yang bekerja sama untuk mencapai hasil yang optimal. Semua kegiatan terlaksana sesuai jadwal dan mendapat apresiasi positif dari semua pihak yang terlibat. Dengan demikian, seluruh program KKN di Lapas Kelas 1 Makassar dapat dikatakan berhasil mencapai tujuan utama, yakni membantu proses rehabilitasi dan pemberdayaan warga binaan untuk reintegrasi ke masyarakat.

##### **4.2 Saran**

Berdasarkan pelaksanaan dan hasil dari program kerja KKN di Lembaga Pemasyarakatan Kelas 1 Makassar, beberapa saran yang dapat diajukan untuk peningkatan program di masa depan adalah sebagai berikut.

Pertama, pengembangan lebih lanjut program rehabilitasi sangat penting. Program seperti Coaching Public Speaking dan Journaling telah memberikan dampak positif bagi narapidana, oleh karena itu, disarankan agar program ini dapat dilanjutkan dan diperluas cakupannya. Pihak Lapas bisa menjalin kerja sama dengan pihak eksternal untuk menyediakan pelatihan lanjutan yang fokus pada keterampilan lain yang relevan dengan reintegrasi narapidana, seperti pelatihan teknis atau kewirausahaan yang bisa membantu mereka saat kembali ke masyarakat.

Kedua, dalam hal penyediaan informasi kesehatan, program Penyediaan Poster Edukatif telah berhasil meningkatkan kesadaran warga binaan terhadap kesehatan. Namun, penting untuk secara berkala memperbarui materi edukasi dan menambahkan media lain, seperti video edukasi atau seminar kesehatan. Hal ini akan memberikan informasi yang lebih komprehensif bagi narapidana, sehingga mereka bisa mendapatkan edukasi yang berkelanjutan dan mendalam mengenai isu-isu kesehatan yang relevan.

Selanjutnya, partisipasi warga binaan dalam berbagai kegiatan bisa diperluas. Meskipun peserta dari blok TIPIKOR dan Pidana Narkoba telah diikutsertakan dalam program journaling, disarankan agar di masa depan lebih banyak narapidana dari berbagai blok dapat berpartisipasi dalam semua program. Hal ini bertujuan agar manfaat program rehabilitasi dapat menjangkau lebih banyak narapidana, sehingga dampaknya bisa lebih luas dan merata di seluruh lapas.

Kontinuitas dalam menjaga kebersihan lingkungan lapas juga sangat penting.



Program Penyediaan Alat Kebersihan telah membantu meningkatkan standar kebersihan di lapas, namun disarankan agar pihak Lapas mempertahankan standar ini dengan memastikan ketersediaan alat kebersihan secara berkala. Kampanye kebersihan internal secara rutin juga bisa dilakukan untuk terus meningkatkan kesadaran akan pentingnya kebersihan di antara warga binaan.

Akhirnya, kolaborasi yang lebih intens dengan pihak eksternal juga sangat dianjurkan. Pihak Lapas dapat menjalin kemitraan dengan universitas, lembaga non-pemerintah, dan organisasi sosial lainnya untuk memperkaya program rehabilitasi yang ada. Kolaborasi dengan pihak eksternal akan memberikan akses ke lebih banyak sumber daya dan beragam program pengembangan bagi warga binaan, yang pada akhirnya akan membantu mereka dalam proses rehabilitasi dan reintegrasi yang lebih baik.

Dengan penerapan saran-saran ini, diharapkan program-program yang telah terlaksana dapat terus ditingkatkan dan memberikan manfaat jangka panjang bagi warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas 1 Makassar.

## 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat-Nya yang memungkinkan kami, peserta KKN di Lembaga Pemasyarakatan Kelas 1 Makassar, menyelesaikan seluruh program dan laporan ini dengan baik. Terima kasih kepada pihak Lapas atas dukungan dan fasilitas yang diberikan, serta kepada narasumber yang telah membagikan ilmu mereka dalam sesi Coaching Public Speaking dan Journaling. Kami juga mengapresiasi kerja keras tim KKN dan semua pihak yang telah berkontribusi baik langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaan program. Semoga kerjasama ini terus berlanjut untuk kebaikan bersama di masa depan.

Kami menyadari bahwa pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata dan penyusunan laporan ini tidak lepas dari bimbingan, dorongan, serta bantuan baik materi maupun non-materi dari berbagai pihak, sehingga program-program yang telah direncanakan dapat terealisasi dengan baik dan dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Oleh karena itu perkenankanlah kami menghaturkan ucapan terima kasih kepada:

1. Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham) yang telah memberikan izin kepada mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Lembaga Pemasyarakatan Kelas 1 Makassar.
2. Bapak Teguh Pamuji, A.Md.IP., S.H., M.H. Selaku Kepala Lembaga Pemasyarakatan Kelas 1 Makassar beserta jajaran yang telah memberikan izin, mengarahkan, dan turut berpartisipasi dalam pelaksanaan program kerja kami.
3. Bapak Royhan Al-Faisal, A.Md.IP., S.H., M.H. Selaku Kepala Bagian Tata Usaha yang telah menyediakan fasilitas dan menerima kami dengan baik di Lembaga Pemasyarakatan Kelas 1 Makassar. selama kami melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).
4. Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh staf dan warga binaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas 1 Makassar atas segala bantuan dan kerjasama yang telah diberikan, sehingga Kuliah Kerja Nyata ini dapat terlaksana dengan lancar.
5. Seluruh pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis cantumkan satu per satu yang telah sangat membantu kami selama pelaksanaan program kerja yang telah direncanakan sebelumnya.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Oktavianti, R., & Rusdi, F. (2019). Belajar public speaking sebagai komunikasi yang efektif. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 2(1).
- Aisyah, S. (2018). Public speaking dan konstribusinya terhadap kompetensi dai. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 37(2), 198-214.
- Fazny, B. (2022). Peningkatan pemahaman kepribadian diri mahasiswa bimbingan dan konseling dengan penugasan esai refleksi. *Bulletin Counseling Psychotherapy*, 4(1), 209-216.